

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penggunaan metode yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti akan membuahkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode merupakan cara atau teknik tertentu yang dipergunakan sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan penelitian, sebagaimana yang dikemukakan oleh Surakhmad (2004:131), bahwa “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu”

Masalah yang diteliti adalah mengenai masalah-masalah aktual yang terjadi pada masa sekarang. Oleh karena itu metode yang sesuai adalah metode deskriptif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Ali (1985:120), bahwa :

Metode penelitian deskriptif dipergunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis/pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi

Selanjutnya Surakhmad (2004:140), mengemukakan ciri-ciri metode deskriptif, yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, yang sifatnya aktual dan
2. Data yang aktual dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan dianalisa, sehingga metode ini disebut juga metode analitik

Kesimpulan dari penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran dari segala aspek fenomena sosial tertentu yang relevan dengan penelitian yang ingin dicapai, maka dengan dipilihnya metode ini supaya

diperoleh gambaran dengan jelas yang pada akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai, yaitu mengenai gejala-gejala yang terjadi pada saat sekarang dan merangsang dimasa yang akan datang

Metode deskriptif seperti yang telah dikemukakan di atas, penulis gunakan dalam mengumpulkan data mengenai “Pendapat Ibu Rumah Tangga Miskin Tentang Pelatihan Tata Boga Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga” (Penelitian ini terbatas pada ibu rumah tangga miskin di Kelurahan Cijawura Kecamatan Buah Batu Kota Bandung)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Data dan informasi dari sumber data yang kebenarannya dapat dipercaya sangat diperlukan dalam setiap kegiatan penelitian. Data digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti atau untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Semua sumber data disebut dengan populasi, sebagaimana yang dikemukakan oleh Ali (1985:54), bahwa : “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti”. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut populasi adalah *universe*. Untuk lebih jelasnya Surakhmad (2004:70) mengemukakan pengertian populasi sebagai berikut :

Populasi adalah sejumlah individu atau subjek yang terdapat dalam daerah tertentu yang dijadikan sumber data yang berada dalam daerah yang batas-batasnya mempunyai pola-pola kualitas di dalamnya yang dapat diukur secara kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Mengacu kepada pengertian yang telah dikemukakan tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga miskin yang mengikuti Pelatihan Tata Boga Tahun 2007 di Kelurahan Cijawura Kecamatan Buah Batu Kota Bandung sebanyak 35 orang

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam pengambilannya menggunakan teknik tertentu, sehingga sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penentuan sampel yang digunakan sebagai sumber data harus representatif, artinya semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi akan semakin kecil

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sampel total sebagaimana yang dikemukakan oleh Surakhmad (2004:110), bahwa: "Sampel yang sebesar populasi disebut juga sampel total". Sampel dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga miskin yang mengikuti Pelatihan Tata Boga Tahun 2007 di Kelurahan Cijawura Kecamatan Buah Batu Kota Bandung sebanyak 35 orang

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian di dalam masalah yang sedang diteliti, data yang penulis kumpulkan dan analisis adalah meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang kemudian oleh penulis diolah sebagai data penelitian, sedangkan data sekunder adalah data penunjang yang penulis ambil untuk melengkapi data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu :

1. Angket (Kuesioner)

Angket adalah alat komunikasi yang tidak langsung dengan cara memberikan atau mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk mendapatkan data atau informasi dari Ibu rumah tangga miskin yang dapat dipertanggungjawabkan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2002:200), bahwa : “Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”.

Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dengan kemungkinan-kemungkinan jawaban telah disediakan, sehingga Ibu rumah tangga miskin tinggal memilih alternatif jawabannya. Selanjutnya angket pilihan ganda merupakan bentuk angket yang dipilih oleh penulis dengan mempertimbangkan bahwa angket ini cukup efektif digunakan dalam penelitian. Adapun alasan penulis menggunakan angket tertutup bentuk pilihan ganda sebagai alat pengumpulan data yaitu :

- a. Tidak memerlukan kehadiran peneliti secara langsung,
- b. Memberi kemudahan pada Ibu rumah tangga miskin dalam menganalisa alternatif jawaban yang ada
- c. Pengumpulan data lebih efisien dari segi waktu, biaya dan tenaga.
- d. Angket merupakan alat yang dipergunakan dalam pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian
- e. Angket dapat disebarluaskan kepada Ibu rumah tangga miskin dalam waktu yang bersamaan dan diharapkan dapat terkumpul kembali dalam waktu yang relatif singkat

- f. Ibu rumah tangga miskin diharapkan dapat memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang dimiliki

2. Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik yang dipergunakan untuk memperoleh data penunjang dalam melakukan kajian permasalahan berdasarkan landasan teori yang bersifat teoritis, yaitu dengan cara mempelajari buku yang relevan dengan masalah yang sedang dibahas, dan bahan-bahan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti, sehingga diperoleh data empirik yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi. “Studi literatur atau kajian pustaka diartikan sebagai kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan”. (Arikunto, 2002:75). Selanjutnya Nazir (1999:112), mengemukakan bahwa :

Dengan mengadakan literatur, penelitian akan lebih sistematis dalam menulis karya ilmiah, lebih kritis dan analitis dalam cara mengungkapkan buah pikirannya, selain itu untuk mencapai data sekunder yang akan mendukung penelitian, juga untuk mengetahui dimana terdapat kesimpulan dan generalisasi yang pernah dibuat, sehingga situasi yang diperlukan dapat diperoleh

Berdasarkan konsep tersebut, maka penulis melakukan pengkajian-pengkajian terhadap buku-buku yang relevan dengan kajian dan permasalahan penelitian

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan sebagai alat pendukung untuk mencari data yang berupa catatan-catatan, laporan-laporan, karya ilmiah yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, alamat peserta pelatihan, dan data-data peserta pelatihan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2002:206), bahwa :
“Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa

catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Sedangkan Riduwan (2007:77), mengemukakan bahwa:

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data lain yang relevan dengan penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan studi dokumentasi dengan mencari data-data mengenai Pelatihan Tata Boga dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga, yang relevan dan menunjang untuk kepentingan penelitian

D. Teknik Pengolahan Data dan Penafsiran Data Penelitian

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan tahapan persiapan dan pengumpulan data penelitian

1. Persiapan dan Pengumpulan Data Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan pengumpulan data penelitian yaitu :

a. Menyusun Instrumen Penelitian

Data yang diperlukan oleh penulis mengenai pendapat ibu rumah tangga miskin tentang Pelatihan Tata Boga dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga, diperoleh dari ibu rumah tangga miskin yang mengikuti Pelatihan Tata Boga Tahun 2007. Data tersebut diperoleh dengan cara menjawab pertanyaan angket yang disampaikan pada ibu rumah tangga miskin

b. Penyebaran Instrumen

Penyebaran instrumen (angket) dilakukan oleh penulis dengan cara datang ke wilayah dimana Pelatihan Tata Boga dalam upaya peningkatan ekonomi

keluarga telah dilaksanakan, yaitu di Kelurahan Cijawura Kecamatan Buah Batu Kota Bandung, dan memberikan atau menyebarkan angket tersebut pada ibu rumah tangga miskin. Angket yang disebar sebanyak 35 eksemplar

2. Pengolahan Data Penelitian

Data penelitian diolah berdasarkan angket yang disebar. Langkah-langkah pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung angket
- b. Memeriksa kelengkapan angket
- c. Mengecek ulang jumlah lembar jawaban angket
- d. Memeriksa kebenaran angket
- e. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban peserta Pelatihan Tata Boga Tahun 2007. Terdapat dua kriteria dalam penentuan jawaban pengisian angket, yaitu :

- 1) Peserta pelatihan menjawab salah satu alternatif jawaban, berarti jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah peserta pelatihan
- 2) Peserta pelatihan menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban bervariasi

Tabulasi data juga digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang dihitung dalam persentase, karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1985:184), bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

f = Frekuensi (jumlah alternatif jawaban yang dipilih)

n = Jumlah responden

100 % = Bilangan tetap

3. Penafsiran Data Penelitian

Penafsiran data penelitian digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali. Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisa dengan menggunakan kriteria menurut Ali (1985:221), yaitu :

100 %	= Seluruhnya
76 % - 99 %	= Sebagian besar
51 % - 75 %	= Lebih setengahnya
50 %	= Setengahnya
26 % - 49 %	= Kurang dari setengahnya
1 % - 25 %	= Sebagian kecil
0 % -	= Tidak seorang pun

Pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban bernilai satu, maka perhitungan besar kecilnya nilai dihitung dari jumlah alternatif jawaban yang dipilih oleh ibu rumah tangga miskin. Perhitungan dari pertanyaan yang dijawab hanya satu jawaban serta pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan menurut Ali (1985:221). Teknik pengolahan dan analisis data untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada BAB IV

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian. Langkah-langkah prosedur penelitian ini terdiri dari :

1. Tahapan Persiapan

- a. Mengadakan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sebagai sumber acuan untuk pembuatan proposal, guna menentukan masalah dan merumuskan masalah dalam penelitian
- b. Membuat proposal (*out line* penelitian) untuk mendapatkan persetujuan judul penelitian dengan mengikuti seminar judul, dan pengajuan pembimbing
- c. Menyusun proposal untuk pembuatan Bab I, Bab II, Bab III, kisi-kisi dan instrumen penelitian sebagai bahan untuk mengikuti seminar tahap I
- d. Memperbanyak alat pengumpulan data sesuai dengan jumlah peserta pelatihan yang telah mengikuti Pelatihan Tata Boga yaitu sebanyak 35 eksemplar

2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Penyebaran angket kepada alumni peserta pelatihan
- b. Pengambilan data dari alumni peserta pelatihan
- c. Pengolahan data dengan menggunakan tabulasi data dan menganalisisnya
- d. Pembahasan hasil penelitian
- e. Menyusun kesimpulan, implikasi dan rekomendasi
- f. Mengikuti seminar tahap II

3. Tahapan Akhir

Penyusunan draft skripsi menjadi skripsi sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian sidang sarjana